

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring bertambahnya usia, tubuh manusia akan mengalami penurunan elastisitas pada pembuluh darah sehingga tekanan darah otomatis akan naik dan menyebabkan hipertensi. Hipertensi adalah tekanan darah persisten di mana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg (Brunner & Suddarth, 2001). Penderita hipertensi baru menyadari penyakitnya ketika mereka telah mengalami berbagai gejala-gejala hipertensi. Hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejalanya itu adalah sakit kepala/rasa berat di tengkuk, berputar (vertigo), jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging (tinnitus), dan mimisan (Kemenkes RI, 2014).

Prevalensi kejadian hipertensi menunjukkan peningkatan di setiap tahun. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sebanyak 1,13 Miliar orang dewasa di dunia menderita hipertensi, Diperkirakan prevalensi hipertensi akan terus meningkat dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% (1,5 Miliar) orang dewasa di dunia menderita hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, pada kelompok umur 31-44 tahun sebesar 31,6%, umur 45-54 tahun sebesar 45,3%, dan umur 55-64 tahun sebesar 55,2% (Kemenkes RI, 2018).

Hipertensi dibagi menjadi 2 yaitu hipertensi primer (essensial) dan hipertensi sekunder. Penyakit ini disebut sebagai "*The Silent Killer*" yang akan menyerang berbagai organ tubuh dan menyebabkan penyakit lain seperti serangan jantung, stroke, gangguan ginjal dan juga kebutaan. Menurut hasil dari beberapa penelitian hipertensi yang tidak terkontrol akan meningkatkan risiko terkena stroke sebanyak 7 kali dan 3 kali lebih besar berisiko serangan jantung hingga meninggal (Hasnah *et al.* 2016).

Pencegahan hipertensi dilakukan dengan mengontrol tekanan darah dan mencegah terjadinya komplikasi. Dalam mengontrol tekanan darah dapat dilakukan dengan terapi pengobatan secara farmakologis menggunakan obat antihipertensi seperti diuretika, beta bloker, ace-inhibitor, ca bloker dan Pengobatan non-farmakologis dengan mengubah pola hidup seperti diet, mengurangi asupan garam, ditambah olahraga teratur, terapi komplementer dengan akupunktur dan akupressure (Saputra, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Kristanti, 2015 tentang efektivitas dan efek samping penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kalirungkut Surabaya menunjukkan bahwa terdapat efek samping dari penggunaan obat antihipertensi seperti *Katopril* sebesar 36% dan *Amlodipin* sebesar 43%. Pada pasien penggunaan *Katopril* diperoleh 4 dari 11 pasien mengalami batuk kering (Medlineplus, 2014). Dan pada pasien penggunaan *Amlodipin* terdapat 5 dari 11 pasien yang mengalami resiko efek samping seperti pusing, mual, dan lemas, gangguan ada lambung, serta pembengkakan pada kaki (Medlineplus, 2014).

Menurut Teori *Traditional Chinese Medicine* (TCM), hipertensi dikategorikan sebagai *Xuan Yuan* (Vertigo) dan *Tou Tong* (Sakit kepala) yang disebabkan oleh emosi tidak stabil yang dapat menyebabkan Qi dalam hati mengalami stagnasi dan selanjutnya *Yang* hati membara dengan ditambah defisiensi *Yin* ginjal. Diet yang terlalu sering juga merupakan faktor penyebab hipertensi yang akan mempengaruhi transportasi dan transformasi limpa dan lambung terganggu. Dalam TCM hipertensi esensial dibagi menjadi 4 tipe sindrom, hiperaktivitas api hati, akumulasi dari lembab, hiperaktivitas *Yang* & defisiensi *Yin*, dan defisiensi *Yin Yang*. Titik terapi yang sering diambil untuk mengobati hipertensi pada meridian kandung kemih, hati, ginjal, dan kandung empedu (Yin and Liu, 2000).

Beberapa penelitian telah berhasil dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi akupunktur mampu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasnah dan Dian pada tahun 2016 mengatakan bahwa penusukan pada meridian titik *Hegu* (LI4), *Quchi* (LI11), *Zusanli* (ST36), *Taichong* (LV3) terbukti mampu menurunkan tekanan darah sistolik 10,95% dan tekanan darah diastolik 19,59% dalam waktu satu minggu dilakukan sebanyak tiga kali terapi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penanganan hipertensi dengan terapi akupunktur pada titik *Quchi* LI 11, *Taichong* LV 3, *Zusanli* ST 36 Terapi tersebut diharapkan dapat membantu penderita hipertensi dalam pengobatan menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kualitas hidup penderita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh terapi akupunktur 6 kali pada titik *Quchi* LI 11, *Taichong* LV 3, *Zusanli* ST 36 terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Untuk mengetahui efektivitas terapi akupunktur selama 6 kali terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Tujuan khusus :

1. Untuk mengetahui efektivitas terapi akupunktur selama 6 kali pada titik *Quchi* LI 11, *Taichong* LV 3, *Zusanli* ST 36 terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.
2. Untuk mengetahui penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan akupunktur setelah 6 kali terapi pada pasien hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Pelayanan: Penelitian ini diharapkan dapat membantu penderita hipertensi untuk mencapai target tekanan darah yang diinginkan dengan menggunakan pengobatan akupunktur.
2. Pendidikan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah untuk mengembangkan metode akupunktur yang efektif dan mudah diterapkan.
3. Penelitian: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya terutama terkait dengan mekanisme kerja akupunktur pada hipertensi.